

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 87, Semester Genap, Tahun 2024/2025

PRA PAA
(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

**“PUSAT PELATIHAN SEPAK BOLA DI
PONTIANAK”**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**

Disusun oleh:

Jalalludin
21.A1.0062

Dosen pembimbing :

Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT
NUPTK 5143740641230083

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

JANUARI 2025

ABSTRAK

Pontianak memiliki potensi besar dalam pengembangan olahraga, khususnya sepak bola. Namun, keterbatasan fasilitas pelatihan terpadu menjadi hambatan dalam pembinaan atlet muda. Meski antusiasme masyarakat tinggi, kota ini masih memerlukan pusat pelatihan yang memenuhi standar modern dan mencerminkan identitas lokal. Pusat pelatihan ini dirancang tidak hanya sebagai sarana latihan, tetapi juga sebagai simbol budaya melalui pendekatan arsitektur tropis dan neo-vernakular. Desain mengadaptasi iklim tropis dengan ventilasi silang, pelindung matahari, dan material lokal, serta mengangkat bentuk rumah panjang Dayak dalam wujud modern. Selain mendukung pelatihan teknik, fisik, dan mental secara menyeluruh, bangunan ini juga diharapkan menjadi ikon kota yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Tata ruang difokuskan pada kenyamanan termal, efisiensi sirkulasi, dan keterbukaan visual, sekaligus memperkuat keterikatan budaya masyarakat terhadap fasilitas ini.

Kata Kunci: Arsitektur Tropis, Neo Vernakular, Pusat Pelatihan.

ABSTRACT

Pontianak has great potential in sports development, particularly in football. However, the lack of integrated training facilities remains a barrier to nurturing young athletes. Despite the community's high enthusiasm, the city still needs a training center that meets modern standards while reflecting local identity. This training center is designed not only as a place for practice but also as a cultural symbol through a tropical and neo-vernacular architectural approach. The design adapts to the tropical climate with cross-ventilation, sun shading, and the use of local materials, while reinterpreting the traditional Dayak longhouse in a modern form. In addition to supporting comprehensive technical, physical, and mental training, the building is also expected to become a city landmark that contributes to sustainable development. The spatial layout focuses on thermal comfort, circulation efficiency, and visual openness, while also strengthening the community's cultural attachment to the facility.

Keyword: Tropical Architecture, Neo-Vernacular, Training Center